

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini didasarkan oleh hasil penelitian sebelumnya yang mengambil topik mengenai likuiditas, profitabilitas, rasio aktivitas, *firm size*, *leverage*, dan *growth* terhadap nilai perusahaan.

2.1.1 Ayu Sri Mahatma Dewi dan Ary Wiraja

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Yuniarta & Atmadja (2013) berjudul pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Metode penentuan sampel dengan metode *purposive sampling*, yang menggunakan sampel 71 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2011. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Variabel dependennya adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independennya adalah struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Hasil dari penelitian ini yaitu struktur modal negatif signifikan dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

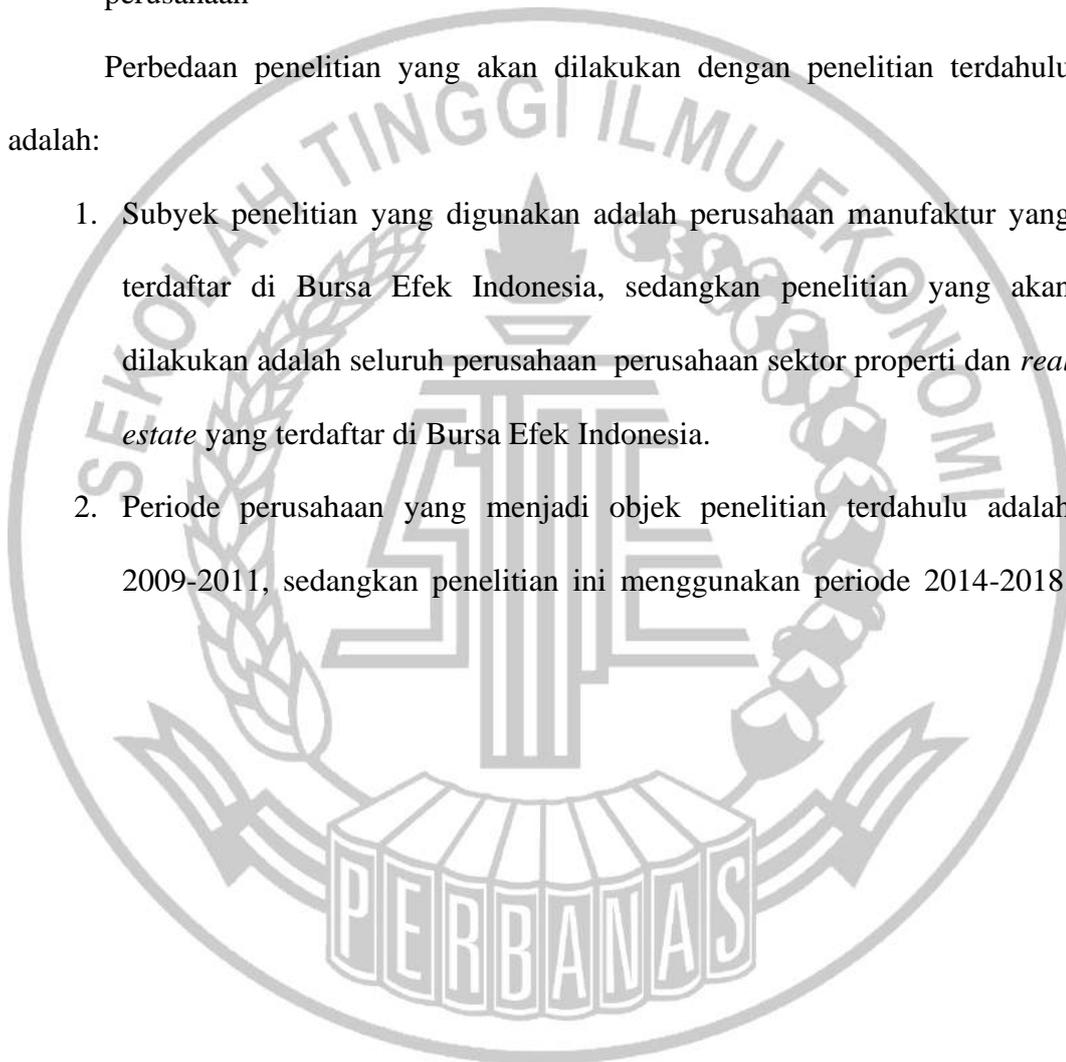
Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah:

1. Memiliki variabel terikat yang sama yaitu nilai perusahaan.

2. Menggunakan teknik analisis data yang sama yaitu analisis regresi linier berganda dan metode penentuan sampel yang sama yaitu *purposive sampling*.
3. Memiliki dua variabel bebas yang sama yaitu profitabilitas dan ukuran perusahaan

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah:

1. Subyek penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah seluruh perusahaan perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian terdahulu adalah 2009-2011, sedangkan penelitian ini menggunakan periode 2014-2018.



2.1.2 Bhekti Fitri Prasetyorini

Penelitian yang dilakukan oleh Prasetyorini (2013) berjudul pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, *price earning ratio* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier. Metode penentuan sampel dengan metode *purposive sampling*, yang menggunakan sampel seluruh perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2008-2011. Variabel dependennya adalah nilai perusahaan sedangkan variabel independennya adalah ukuran perusahaan, *leverage*, *price earning ratio*, dan profitabilitas. Hasil penelitiannya yaitu ukuran perusahaan, *price earning ratio*, dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah:

1. Memiliki variabel terikat yang sama yaitu nilai perusahaan.
2. Menggunakan teknik analisis data yang sama yaitu analisis regresi linier berganda dan metode penentuan sampel yang sama yaitu *purposive sampling*.
3. Memiliki tiga variabel bebas yang sama yaitu profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah:

3. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah perusahaan dasar industri dan bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia,

sedangkan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian terdahulu adalah 2008-2011, sedangkan penelitian ini menggunakan periode 2014-2018.



2.1.3 Mafizatul Nurhayati

Penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati & Buana (2013) berjudul profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan pengaruhnya terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan sektor non jasa. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*). yang menggunakan sampel perusahaan-perusahaan di sektor non jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempunyai data laporan keuangan pada tahun 2007-2010. Variabel dependennya adalah kebijakan dividen dan nilai perusahaan sedangkan variabel independennya yaitu likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Hasil dari penelitian ini adalah profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah:

1. Memiliki variabel terikat yang sama yaitu nilai perusahaan
2. Menggunakan teknik analisis data yang sama yaitu analisis regresi linier berganda dan metode penentuan sampel yang sama yaitu *purposive sampling*.
3. Memiliki tiga variabel bebas yang sama yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah:

1. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah perusahaan sektor non jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan sampel

yang yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian terdahulu adalah 2007-2010, sedangkan penelitian ini menggunakan periode 2014-2018.

2.1.4 Putu Yunita Saputri Dewi *et al*

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi *et al* (2014) berjudul pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Metode penentuan sampel dengan metode *purposive sampling*, yang menggunakan sampel 35 perusahaan pada periode 2008, 34 perusahaan pada periode 2009, 40 perusahaan pada periode 2010, 42 perusahaan pada tahun 2011 dan 43 perusahaan pada periode 2012. Variabel dependen dari penelitian ini adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independennya adalah struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas. Hasil dari penelitian ini yaitu struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah:

1. Memiliki variabel terikat yang sama yaitu nilai perusahaan.
2. Menggunakan teknik analisis data yang sama yaitu analisis regresi linier berganda dan metode penentuan sampel yang sama yaitu *purposive sampling*.

3. Memiliki dua variabel bebas yang sama yaitu pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah:

- 1) Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012, sedangkan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian terdahulu adalah 2008-2012, sedangkan penelitian ini menggunakan periode 2014-2018.

2.1.5 Dwi Rachmawati dan Dahlia Br. Pinem

Penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati & Pinem (2015) berjudul pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Metode penentuan sampel dengan metode *purposive sampling*, yang menggunakan sampel 55 perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2014. Variabel dependennya adalah nilai perusahaan sedangkan variabel independennya adalah profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Hasil dari penelitian ini yaitu profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah:

1. Memiliki variabel terikat yang sama yaitu nilai perusahaan.
2. Menggunakan teknik analisis data yang sama yaitu analisis regresi linier berganda dan metode penentuan sampel yang sama yaitu *purposive sampling*.
3. Memiliki tiga variabel bebas yang sama yaitu profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah:

1. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah perusahaan manufaktur sektor industry dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian terdahulu adalah 2013-2014, sedangkan penelitian ini menggunakan periode 2014-2018.

2.1.6 I Gusti Ngurah G. Rudangga dan Gede M. Sudiarta

Penelitian yang dilakukan oleh Setiadewi & Purbawangsa (2015) berjudul pengaruh ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Metode penentuan sampel dengan metode *purposive sampling*, yang menggunakan sampel 16 perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independennya yaitu ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas. Hasil penelitian ini yaitu ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah:

1. Memiliki variabel terikat yang sama yaitu nilai perusahaan.
2. Memiliki dua variabel bebas yang sama yaitu ukuran perusahaan dan *leverage*.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah:

- 1) Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Penelitian terdahulu memiliki variabel moderasi, sedangkan pada penelitian ini tidak ada variabel moderasi.
- 3) Penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis jalur, sedangkan pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

2.1.7 Ni Kadek Ayu Sudiani dan Ni Putu Ayu Darmayanti

Penelitian yang dilakukan oleh Sudiani & Darmayanti (2016) berjudul pengaruh profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan, dan *investment opportunity set* terhadap nilai perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi

berganda. Metode penentuan sampel dengan metode *purposive sampling*, yang menggunakan sampel seluruh perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang berjumlah 37 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Variabel dependennya adalah nilai perusahaan sedangkan variabel independennya yaitu likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan dan *opportunity investment set*. Hasil dari penelitian ini yaitu profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah:

1. Memiliki variabel terikat yang sama yaitu nilai perusahaan.
2. Menggunakan teknik analisis data yang sama yaitu analisis regresi linier berganda dan metode penentuan sampel yang sama yaitu *purposive sampling*.
3. Memiliki tiga variabel bebas yang sama yaitu profitabilitas, pertumbuhan, dan likuiditas.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah:

1. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah perusahaan perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan sektor properti dan *real estate*.
2. Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian terdahulu adalah 2012-2014, sedangkan penelitian ini menggunakan periode 2014-2018.

2.1.8 AA Ngurah Dharma dan Putu Vivi Lestari

Penelitian yang dilakukan oleh Putra & Lestari (2016) berjudul pengaruh kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Metode penentuan sampel dengan metode *purposive sampling*, yang menggunakan sampel 20 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel dependennya adalah nilai perusahaan sedangkan variabel independennya yaitu kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Hasil dari penelitian ini yaitu kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah:

1. Memiliki variabel terikat yang sama yaitu nilai perusahaan.
2. Menggunakan teknik analisis data yang sama yaitu analisis regresi linier berganda dan metode penentuan sampel yang sama yaitu *purposive sampling*.
3. Memiliki tiga variabel bebas yang sama yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah:

1. Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian terdahulu adalah 2010-2013, sedangkan penelitian ini menggunakan periode 2014-2018.

2. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan sektor properti dan *real estate*.

2.1.9 Ista Yansi Rinnaya *et al*

Penelitian yang dilakukan oleh Rinnaya *et al* (2016) berjudul pengaruh profitabilitas, rasio aktivitas, keputusan pendanaan, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Metode penentuan sampel dengan metode *purposive sampling*, yang menggunakan sampel 23 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2014. Variabel dependen dari penelitian tersebut adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independennya adalah profitabilitas, rasio aktivitas, keputusan pendanaan, dan keputusan investasi. Hasil dari penelitian ini yaitu profitabilitas, rasio aktivitas, dan keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah:

1. Memiliki variabel terikat yang sama yaitu nilai perusahaan.
2. Menggunakan teknik analisis data yang sama yaitu analisis regresi linier berganda dan metode penentuan sampel yang sama yaitu *purposive sampling*.

3. Memiliki dua variabel bebas yang sama yaitu profitabilitas dan rasio aktivitas.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah:

- 1) Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah perusahaan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan sektor properti dan *real estate*.
- 2) Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian terdahulu adalah 2010-2014, sedangkan penelitian ini menggunakan periode 2014-2018.

2.1.10 Dwi Astutik

Penelitian yang dilakukan oleh Astutik (2017) berjudul pengaruh aktivitas rasio keuangan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda. Metode penentuan sampel dengan metode *purposive sampling*, dan menggunakan sampel seluruh perusahaan industri manufaktur yang *listing* di Bursa efek Indonesia pada tahun 2012-2014. Variabel dependen dari penelitian ini adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independennya adalah rasio keuangan. Hasil dari penelitian ini yaitu profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas, rasio penjualan, dan rasio aktivitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah:

1. Memiliki variabel terikat yang sama yaitu nilai perusahaan.
2. Memiliki empat variabel bebas yang sama yaitu profitabilitas, aktivitas, *leverage*, dan likuiditas.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah:

- 1) Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan sektor properti dan *real estate*.
- 2) Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian terdahulu adalah 2012-2014, sedangkan penelitian ini menggunakan periode 2014-2018.

2.1.11 I Nyoman Agus Suwardika dan I Ketut Mustanda

Penelitian yang dilakukan oleh Suwardika & Mustanda (2017) berjudul pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti. Teknik analisis dalam penelitian yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Metode penentuan sampel dengan metode *purposive sampling*, yang menggunakan sampel 41 perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independennya adalah *leverage*, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa *leverage* dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan berpengaruh

negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah:

1. Memiliki variabel terikat yang sama yaitu nilai perusahaan
2. Menggunakan teknik analisis data yang sama yaitu analisis regresi linier berganda dan metode penentuan sampel yang sama yaitu *purposive sampling*.
3. Memiliki lima variabel bebas yang sama yaitu profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan likuiditas.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah:

1. Dalam penelitian terdahulu tidak terdapat beberapa variabel yang akan diteliti saat ini, diantaranya profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan rasio aktivitas.
2. Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian terdahulu adalah 2013-2015, sedangkan penelitian ini menggunakan periode 2014-2018.

2.1.12 Gregorius P. Tahu dan Dominicius D. Budi Susilo

Penelitian yang dilakukan oleh Tahu & Susilo (2017) berjudul “*Effect of Liquidity, Leverage and profitability to The Firm Value (Dividend Policy as Moderating Variable) in Manufacturing Company of Indonesia Stock Exchange*”. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Metode penentuan sampel dengan metode *purposive sampling*, yang

menggunakan sampel 30 perusahaan manufaktur yang membagikan dividen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independennya adalah likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas. Selain itu, penelitian ini memiliki variabel moderasi yaitu profitabilitas. Hasil dari penelitian ini adalah likuiditas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen tidak mampu secara signifikan memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan, *leverage* tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen tidak dapat secara signifikan memoderasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen tidak mampu memoderasi secara signifikan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah:

1. Memiliki variabel terikat yang sama yaitu nilai perusahaan
2. Menggunakan teknik analisis data yang sama yaitu analisis regresi linier berganda dan metode penentuan sampel yang sama yaitu *purposive sampling*.
3. Memiliki dua variabel yang sama yaitu likuiditas dan *leverage*

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah:

1. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan sampel

yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan sektor properti dan *real estate*

2. Penelitian terdahulu memiliki variabel moderasi, sedangkan pada penelitian ini tidak ada variabel moderasi

2.1.13 Irma Farida Ika Damayanti *et al*

Penelitian yang dilakukan oleh Damayanti, Rizal, & Munir (2018) berjudul pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Metode penentuan sampel dengan metode *purposive sampling*, yang menggunakan sampel 13 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel dependennya adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independennya adalah kinerja keuangan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah:

1. Memiliki variabel terikat yang sama yaitu nilai perusahaan.
2. Menggunakan teknik analisis data yang sama yaitu analisis regresi linier berganda dan metode penentuan sampel yang sama yaitu *purposive sampling*.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah:

1. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan sektor properti dan *real estate*
2. Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian terdahulu adalah 2014-2016, sedangkan penelitian ini menggunakan periode 2014-2018

2.1.14 Ayu Mulyana & Mulia Saputra

Penelitian yang dilakukan oleh Mulyana & Saputra (2017) berjudul *The Influence Of Liquidity, Profitability And Leverage On Profit Management And Its Impact On Company Value In Manufacturing Company Listed On Indonesia Stock Exchange Year 2011-2015*. Teknik analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik, uji normalitas, uji heterokedastis, dan uji multikolinearitas. Metode penentuan sampel dengan metode *purposive sampling*, yang menggunakan sampel 30 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Variabel dependennya adalah manajemen laba dan nilai perusahaan, sedangkan variabel independennya adalah likuiditas, profitabilitas, dan leverage. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas, profitabilitas, dan leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah:

1. Memiliki variabel terikat yang sama yaitu nilai perusahaan

2. Menggunakan teknik analisis data yang sama yaitu analisis regresi linier berganda dan metode penentuan sampel yang sama yaitu *purposive sampling*.
3. Memiliki tiga variabel bebas yang sama yaitu profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah:

1. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan sektor properti dan *real estate*.
2. Periode perusahaan yang menjadi objek penelitian terdahulu adalah 2011-2015, sedangkan penelitian ini menggunakan periode 2014-2018.

2.1.15 Hirdinis M

Penelitian yang dilakukan oleh Hirdinis (2019) berjudul “*Capital Structure and Firm Size on Firm Value Moderated by Profitability*”. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Metode penentuan sampel dengan metode *purposive sampling*, yang menggunakan sampel perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel dependen dari penelitian ini adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independennya adalah struktur modal dan ukuran perusahaan. Selain itu, dalam penelitian ini terdapat variabel moderasi yaitu profitabilitas. Hasil dari penelitian ini adalah struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan,

sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Namun, profitabilitas tidak dapat memediasi pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah:

1. Memiliki variabel terikat yang sama yaitu nilai perusahaan
2. Menggunakan teknik analisis data yang sama yaitu analisis regresi linier berganda dan metode penentuan sampel yang sama yaitu *purposive sampling*.
3. Memiliki variabel yang sama yaitu ukuran perusahaan

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah:

1. Dalam penelitian ini tidak terdapat variabel moderasi, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan variabel moderasi
2. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan sektor property dan *real estate*

Tabel 2.1
PENELITIAN TERDAHULU

| Peneliti | Tujuan | Metode | | | Hasil |
|--|--|--|---|---|---|
| | | Sampel | Variabel | TA | |
| Ayu Sri Mahatma Dewidan Ary Wiraja (2013) | Untuk mengetahui pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan | 10 Perusahaan Manufaktur tahun 2009-2011 | Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Variabel Independen: Struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. | Analisis regresi berganda | Struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. |
| Mafizatun Nurhayati (2013) | Untuk menguji pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividend an nilai perusahaan sector non jasa | Perusahaan di sektor non jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempunyai data laporan keuangan pada tahun 2007-2010 | Variabel Dependen: Kebijakan dividen dan nilai perusahaan Variabel Independen: Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran perusahaan | Analisis Jalur (<i>path analysis</i>) | Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan |
| Putu Yunita Saputri Dewi <i>et al</i> (2014) | Untuk menguji Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan | 35 perusahaan pada periode 2008, 34 perusahaan pada periode 2009, 40 perusahaan pada periode 2010, 42 perusahaan pada tahun 2011 dan 43 perusahaan pada periode 2012 | Variabel dependen : nilai perusahaan Variabel inependen : dstruktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas | Analisis analisis regresi linier berganda | Struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan |
| Dwi | Untuk menguji | 55 perusahaan | Variabel dependen : | Analisis regresi | Profitabilitas dan ukuran |

| Peneliti | Tujuan | Metode | | | Hasil |
|--|--|--|--|----------------------------------|---|
| | | Sampel | Variabel | TA | |
| Rachmawati dan Dahlia Br. Pinem (2015) | Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan | manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2014 | nilai perusahaan Variabel independen : profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan | linier berganda | perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, <i>leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan |
| I Gusti Gede Rudangga dan Gede Merta Sudiarta (2016) | Untuk menguji Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan | 16 perusahaan <i>food and beverages</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia | Variabel dependen : nilai perusahaan Variabel independen : ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas | Analisis regresi linier berganda | ukuran perusahaan, <i>leverage</i> , dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan |
| Ni Kadek Ayu Sudiani dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2016) | Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan, dan <i>investment opportunity set</i> terhadap nilai perusahaan | Seluruh perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang berjumlah 37 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014 | Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Variabel Independen: profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan, dan <i>investment opportunity set</i> | Analisis regresi berganda | Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan |
| AA Ngurah Dharma dan Putu Vivi Lestari (2016) | Untuk menguji pengaruh kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan | 20 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia | Variabel Dependen: Nilai perusahaan Variabel Independen: Kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan | Analisis Regresi Linier | Kebijakan dividen, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan |

| Peneliti | Tujuan | Metode | | | Hasil |
|--|---|---|---|----------------------------------|---|
| | | Sampel | Variabel | TA | |
| Ista Yansi Rinnaya <i>et al</i> (2016) | Untuk menguji pengaruh profitabilitas, rasio aktivitas, keputusan pendanaan, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan | 23 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2014 | Variabel dependen : nilai perusahaan Variabel independen : profitabilitas, rasio aktivitas, keputusan pendanaan, dan keputusan investasi. | Analisis regresi berganda | profitabilitas, rasio aktivitas, dan keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. |
| Dwi Astutik (2017) | Untuk menguji pengaruh rasio aktivitas rasio keuangan terhadap nilai perusahaan | seluruh perusahaan industri manufaktur yang <i>listing</i> di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014 | Variabel dependen : nilai perusahaan Variabel independen : rasio keuangan | Analisis regresi berganda | profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas, rasio penjualan, dan rasio aktivitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. |
| I Nyoman Agus Suwardika dan I Ketut Mustanda (2017) | Untuk menguji pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti | 41 perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia | Variabel dependen : nilai perusahaan Variabel independen : leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas | Analisis regresi linier berganda | <i>leverage</i> dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, |
| Gregorius Paulus Tahu dan Dominicus Djoko Budi Susilo (2018) | Untuk menguji pengaruh likuiditas, <i>leverage</i> , dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai moderasi | 30 perusahaan manufaktur yang membagikan dividen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia | Variabel dependen : nilai perusahaan Variabel independen : likuiditas, <i>leverage</i> , dan profitabilitas Variabel moderasi : kebijakan dividen | Analisis regresi linier berganda | Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan |

| Peneliti | Tujuan | Metode | | | Hasil |
|---|---|--|--|--|---|
| | | Sampel | Variabel | TA | |
| Irma Farida Ika Damayanti <i>et al</i> (2018) | Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia | 13 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2014-2016 | Variabel dependen : Nilai perusahaan Variabel independen : Kinerja keuangan | analisis regresi linier berganda | Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan |
| Ayu Mulyana & Mulia Saputra (2018) | Untuk menguji pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan leverage pada manajemen laba dan dampaknya terhadap nilai perusahaan | 30 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 | Variabel dependen : Manajemen laba dan nilai perusahaan Variabel Independen : likuiditas, profitabilitas, dan leverage | Uji asumsi klasik, uji normalitas, uji heterokedastis, dan uji multikolinearitas | Likuiditas, profitabilitas, dan leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan |
| Hirdinis M (2019) | Untuk menguji pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai moderasi | Seluruh perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia | Variabel dependen : nilai perusahaan Variabel independen : struktur modal dan ukuran perusahaan Variabel moderasi : profitabilitas | Analisis regresi linier berganda | Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan |

Sumber : *Jurnal Manajemen, International Journal of Managerial Studies and Research (IJMSR), Jurnal Ilmu Manajemen, Jurnal Keuangan dan Bisnis, Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi, Jurnal Riset Akuntansi, International Journal of Economics and Business Administration. Research Journal of Finance and Accounting. Jurnal Manajemen Universitas Udayana. Jurnal Akuntansi STIE Semarang. Journal Of Accounting, Jurnal Manajemen Univesitas Udayana, Jurnal akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas UPN "Veteran" Jakarta.*

2.2 Landasan Teori

Landasan teori merupakan teori dasar yang digunakan dalam suatu penelitian, dalam penelitian ini yang digunakan sebagai landasan teori adalah nilai perusahaan, likuiditas, rasio aktivitas, profitabilitas, *firm size*, *leverage*, dan *growth*.

2.2.1 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah harga pasar dari saham perusahaan yang terbentuk antara pembeli dan penjual di saat terjadi transaksi, karena harga pasar saham dianggap sebagai cerminan dari nilai aset perusahaan yang sesungguhnya (Sudiani & Darmayanti, 2016). Menurut Damayanti *et al* (2018) ada beberapa konsep yang menjelaskan nilai perusahaan yaitu nilai nominal, nilai intrinsik, nilai likuidasi, nilai buku dan nilai pasar. Nilai nominal adalah nilai yang tercantum secara formal dalam anggaran dasar perseroan. Nilai pasar merupakan harga yang terjadi dari proses tawar-menawar di pasar saham. Nilai buku adalah nilai perusahaan yang dihitung dengan dasar konsep akuntansi. Nilai likuidasi adalah nilai jual seluruh aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban yang harus dipenuhi.

Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV), dimana *Price to Book Value* (PBV) adalah rasio yang membandingkan antara harga saham dengan nilai buku. Rasio PBV menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan (Nurhayati & Buana, 2013). Semakin tinggi rasio ini menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Perusahaan yang baik umumnya memiliki nilai PBV

lebih dari satu yang artinya harga saham lebih besar dari nilai bukunya. Selain PBV, nilai perusahaan dapat juga diukur dengan menggunakan Analisis Tobin's Q yang merupakan konsep yang berharga karena menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap dolar investasi dimasa depan (Prasetyorini, 2013)

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}} \quad \dots(1)$$

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\{(Closing Price \times Jml Saham) + T Liabilitas + I - CA\}}{\text{Total Aset}} \quad \dots(2)$$

2.2.2 Teori Signal (*Signalling Theory*)

Menurut Brigham dan Houston (2005) isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori signal (*signalling theory*) menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal. Dorongan tersebut timbul karena adanya informasi asimetris antara perusahaan (manajemen) dengan pihak luar, dimana manajemen mengetahui informasi internal perusahaan yang relatif lebih banyak dan lebih cepat dibandingkan pihak luar seperti investor dan kreditor (Damayanti *et al*, 2018).

Ross (1997: 316) mengembangkan model di mana struktur modal (penggunaan hutang) merupakan signal yang disampaikan oleh manajer ke pasar. Jika manajer mempunyai keyakinan bahwa prospek perusahaan baik, dan karenanya ingin agar harga saham meningkat, investor ingin mengkomunikasikan hal tersebut ke investor. Laporan keuangan yang mencerminkan kinerja baik merupakan signal atau tanda bahwa perusahaan telah beroperasi dengan baik.

Signal baik akan direspon dengan baik pula oleh pihak luar (investor), karena respon pasar sangat tergantung pada sinyal yang dikeluarkan oleh perusahaan. Investor hanya akan menginvestasikan modalnya jika menilai perusahaan mampu memberikan nilai tambah atas modal yang diinvestasikan lebih besar dibandingkan jika menginvestasikan di tempat lain. Oleh karena itu, investor akan memerhatikan nilai dan kemampuan perusahaan yang tercermin dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan.

2.2.3 Trade Off-Theory

Trade Off-Theory membahas tentang hubungan struktur modal suatu perusahaan dengan nilai perusahaan. Untuk menjalankan operasional perusahaan, suatu perusahaan membutuhkan modal yang dapat diperoleh dari beberapa sumber pendanaan, salah satunya adalah dengan hutang (*leverage*). Menurut Brigham (2006) mengemukakan bahwa modal adalah jumlah dari hutang jangka panjang, saham preferen dan ekuitas saham biasa plus hutang jangka pendek yang dikenakan bunga. Menurut *trade-off theory* yang diungkapkan oleh Myers (2001), “perusahaan akan berhutang sampai pada tingkat hutang tertentu, dimana penghematan pajak (*tax shields*) dari tambahan hutang sama dengan biaya kesulitan keuangan (*financial distress*)”. Teori *trade-off* menunjukkan bahwa nilai perusahaan dengan hutang akan semakin meningkat dengan meningkatnya pula tingkat hutang. Penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan tetapi hanya pada sampai titik tertentu. Setelah titik tersebut, penggunaan hutang justru menurunkan nilai perusahaan.

2.2.4 Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi dapat dianggap sebagai perusahaan yang memiliki prospek yang baik bagi para investor untuk berinvestasi karena tingkat likuiditas yang tinggi dapat menggambarkan kinerja perusahaan yang baik, sehingga hal ini dapat digunakan sebagai pertimbangan ketika investor akan berinvestasi dalam suatu perusahaan. Terdapat 2 jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan untuk menilai perusahaan yaitu *Current Ratio* dan *Quick Ratio*.

Dalam penelitian ini rasio likuiditas yang akan digunakan adalah *Current Ratio* dimana rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar liabilitas lancarnya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar rasio ini menunjukkan bahwa semakin besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sedangkan *quick ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan yang dikurangi persediaan dengan utang lancarnya.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}} \dots(3)$$

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Liabilitas jangka pendek}} \dots(4)$$

2.2.5 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan (Wiagustini, 2010:76). Terdapat beberapa rasio yang dapat digunakan untuk menghitung profitabilitas perusahaan diantaranya *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity*

(ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM). Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang akan digunakan adalah *Return On Asset* (ROA).

Return On Asset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak dengan menggunakan aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Rasio ini penting bagi manajemen untuk mengetahui dan mengevaluasi efektivitas maupun efisiensi manajemen dalam mengelola seluruh aset perusahaan. Semakin besar nilai *Return On Assets*, maka menunjukkan bahwa penggunaan aset dalam menghasilkan laba semakin efektif dan efisien. *Return On Equity* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan modal tertentu. Sedangkan *Net Profit Margin* merupakan rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu.

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \dots(5)$$

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \dots(6)$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \dots(7)$$

2.2.6 Rasio aktivitas

Rasio aktivitas berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola sumberdaya yang dimiliki oleh perusahaan secara efektif dan efisien. Rasio aktivitas menggambarkan keseluruhan kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dalam menjalankan operasionalnya, baik kegiatan penjualan, pembelian, dan kegiatan lainnya (Astutik, 2017). Rasio aktivitas digunakan untuk mengetahui penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan

dalam suatu periode tertentu (Astutik, 2017). Menurut Hanafi (2018: 38) Rasio aktivitas memperlihatkan seberapa besar dana yang tertanam pada aset perusahaan. Jika dana yang tertanam pada aset tertentu cukup besar, sementara dana tersebut semestinya bisa digunakan untuk investasi pada aset lain yang lebih produktif, maka profitabilitas perusahaan tidak sebaik yang semestinya.

Terdapat beberapa rasio yang dapat digunakan untuk mengukur rasio aktivitas suatu perusahaan, seperti *Total Assets Turnover (TATO)*, *Receivable Turnover*, *Inventory Turnover*, dan *Fixed Assets Turnover*. Rasio yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Assets Turnover* rasio tersebut digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan seluruh aset dalam menghasilkan penjualan. Semakin besar rasio ini artinya semakin efektif dan efisien pengelolaan total aset yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan.

Receivable Turnover (perputaran piutang) merupakan rasio yang menunjukkan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk melunasi piutang yang dimiliki oleh perusahaan atau mengubah piutang menjadi kas (Hanafi, 2018: 38). *Inventory Turnover* (perputaran persediaan) merupakan rasio yang menunjukkan perputaran persediaan suatu perusahaan, semakin besar angka perputaran persediaan maka semakin efektif perusahaan menggunakan persediaannya. Sedangkan *Fixed Assets Turnover* (perputaran aktiva tetap) merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan berdasarkan aktiva tetap yang dimiliki perusahaan tersebut (Hanafi, 2018: 40)

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}} \quad \dots(8)$$

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Piutang Usaha}} \quad \dots(9)$$

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}} \quad \dots(10)$$

$$\text{Fixed Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{aset tetap}} \quad \dots(11)$$

2.2.7 Firm Size (Ukuran Perusahaan)

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, *Ln size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan. Perusahaan-perusahaan besar mempunyai lebih banyak sumber daya untuk meningkatkan nilai perusahaan karena memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber-sumber informasi eksternal dibandingkan dengan perusahaan kecil (Astuti & Yadnya, 2016).

$$\text{Size} = \text{Ln Total Aset} \quad \dots(12)$$

2.2.8 Leverage

Leverage (hutang) berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban-kewajibannya baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Menurut Setiadewi & Purbawangsa (2015), perusahaan yang memiliki rasio *leverage* tinggi, maka akan berdampak timbulnya risiko kerugian yang lebih besar, tetapi juga ada kesempatan mendapatkan laba yang besar pula. Namun sebaliknya, jika perusahaan mempunyai tingkat *leverage* yang rendah, tentu akan mempunyai kerugian yang lebih kecil pula, terutama pada saat

perekonomian sedang menurun. Dampak ini juga akan mengakibatkan rendahnya tingkat hasil pengembalian (*return*) pada saat perekonomian tinggi.

Terdapat beberapa rasio yang dapat digunakan untuk mengukur *leverage* seperti *Debt To Equity Ratio*, *Debt To Assets Ratio*, dan *Time Interest Earned Ratio*. Rasio yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt To Equity Ratio (DER)*, rasio ini mengukur besar kecilnya penggunaan sumber modal yang berasal dari hutang dibandingkan dengan modal dari perusahaan itu sendiri. *Debt To Assets Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan besar kecilnya penggunaan utang dibandingkan dengan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Sedangkan *Time Interest Earned Ratio* merupakan rasio yang menghitung seberapa besar laba sebelum bunga dan pajak yang tersedia untuk menutup beban tetap bunga, ketika rasio ini tinggi maka hal tersebut menunjukkan situasi yang aman karena dana yang tersedia untuk membayar bunga semakin besar (Hanafi, 2018: 41).

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}} \quad \dots(13)$$

$$\text{Debt To Assets Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}} \quad \dots(14)$$

$$\text{Time Interest Earned Ratio} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Beban Bunga}} \quad \dots(15)$$

2.2.9 Growth (Pertumbuhan perusahaan)

Pertumbuhan perusahaan (*growth*) peningkatan ataupun penurunan dari total aset yang dimiliki perusahaan (Suwardika & Mustanda, 2017). Pertumbuhan perusahaan (*growth*) dinyatakan sebagai pertumbuhan total aset dimana total aset masa lalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan datang dan pertumbuhan

yang akan datang (Dewi *et al*, 2014). Pertumbuhan aset menggambarkan pertumbuhan aktiva perusahaan yang akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan yang menyakini bahwa persentase perubahan total aktiva merupakan indikator yang lebih baik dalam mengukur *growth* perusahaan (Dewi *et al*, 2014)

$$TAG = \frac{\text{total aktiva}_t - \text{total aktiva}_{t-1}}{\text{total aktiva}_{t-1}} \times 100\% \quad \dots(16)$$

2.2.10 Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas merupakan kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Tingkat likuiditas yang tinggi dapat menunjukkan bahwa dana yang dimiliki oleh perusahaan untuk memenuhi kewajibannya juga tinggi, hal itu dapat menumbuhkan persepsi investor yang baik terhadap perusahaan sehingga permintaan saham akan meningkat. Ketika permintaan saham meningkat maka harga saham akan ikut meningkat, hal tersebut akan berdampak terhadap nilai perusahaan yang juga akan meningkat.

Ketika dana yang dimiliki perusahaan tinggi namun tidak dialokasikan dengan baik akan membuat dana tersebut terpendam. Jika dana yang tertanam pada aset tertentu cukup besar, sementara dana tersebut semestinya bisa digunakan untuk investasi pada aset lain yang lebih produktif, maka profitabilitas perusahaan tidak sebaik yang semestinya. Hal tersebut menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menurun yang akan memberikan sinyal negatif pada investor yang akan menyebabkan menurunnya permintaan saham. Ketika permintaan saham menurun, harga saham perusahaan tersebut juga akan menurun sehingga nilai perusahaan tersebut ikut menurun. Hal tersebut didukung

oleh penelitian yang dilakukan oleh Astuti & Yadnya (2016), yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.2.11 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Profitabilitas tinggi yang dimiliki sebuah perusahaan akan menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Hal tersebut dapat meningkatkan permintaan saham yang dimiliki oleh perusahaan tersebut dan akan membuat harga saham juga meningkat, sehingga berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Penggunaan aset yang efektif sangat penting, semakin tinggi laba bersih yang dimiliki oleh suatu perusahaan dan disertai dengan penggunaan aset yang efektif akan membuat tingkat profitabilitas meningkat.

Hal itu didukung oleh penelitian yang dilakukan Nurhayati & Buana (2013) yang membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi para investor bahwa perusahaan dapat menghasilkan laba dengan baik dan dalam kondisi yang menguntungkan. Hal ini menjadi daya tarik bagi investor untuk memiliki saham perusahaan dan akan meningkatkan harga saham sehingga nilai perusahaan juga meningkat.

2.2.12 Pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan

Rasio aktivitas menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mengelola sumberdaya yang dimilikinya secara efektif dan efisien. Ketika suatu perusahaan memiliki rasio aktivitas yang baik, maka hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola sumberdaya yang dimilikinya secara efektif dan efisien, selain itu pengelolaan aset secara efektif akan membuat penjualan bersih meningkat sehingga laba yang diperoleh juga meningkat, apabila laba meningkat hal tersebut akan memberikan sinyal positif bagi para investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut sehingga membuat permintaan saham meningkat. Ketika permintaan saham meningkat harga saham tersebut juga akan meningkat sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rinnaya *et al* (2016) yang menunjukkan bahwa rasio aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.2.13 Pengaruh *Firm Size* terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, Ln size, nilai pasar saham, dan lain-lain. Semakin besar perusahaan, maka semakin dikenal oleh masyarakat yang artinya semakin mudah untuk mendapatkan informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan. Hal tersebut akan memberikan sinyal yang baik untuk para investor sehingga akan membuat

permintaan saham meningkat. Ketika permintaan saham meningkat, harga saham perusahaan tersebut juga akan meningkat sehingga nilai perusahaan tersebut akan meningkat.

Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati & Buana (2013), dalam penelitiannya ukuran perusahaan juga memberikan pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan-perusahaan besar mempunyai lebih banyak sumber daya untuk meningkatkan nilai perusahaan karena memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber-sumber informasi eksternal dibandingkan dengan perusahaan kecil (Yunita, 2011).

2.2.14 Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Leverage menunjukkan seberapa besar kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya, baik hutang jangka panjang maupun hutang jangka panjang. Penggunaan hutang merupakan salah satu sumber modal yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Hal tersebut dapat meningkatkan laba perusahaan, ketika laba perusahaan tinggi akan memberikan sinyal yang baik bagi perusahaan sehingga permintaan saham akan meningkat. Permintaan saham yang tinggi akan menyebabkan harga saham meningkat dan nilai perusahaan juga akan meningkat. Akan tetapi, penggunaan hutang yang terlalu tinggi akan memberikan dampak negatif dan akan membuat nilai perusahaan justru menurun.

Penggunaan hutang yang terlalu tinggi akan membuat beban bunga juga meningkat, sehingga dapat meningkatkan risiko kebangkrutan dan akan memberikan sinyal negatif bagi para investor. Hal tersebut akan membuat

permintaan saham juga menurun yang akan berdampak pada penurunan harga saham sehingga nilai perusahaan juga akan menurun. Pada penelitian dilakukan oleh Setiadewi & Purbawangsa (2015), menunjukkan hasil bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan. Namun hal tersebut bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati & Pinem (2015) yang menunjukkan hasil bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

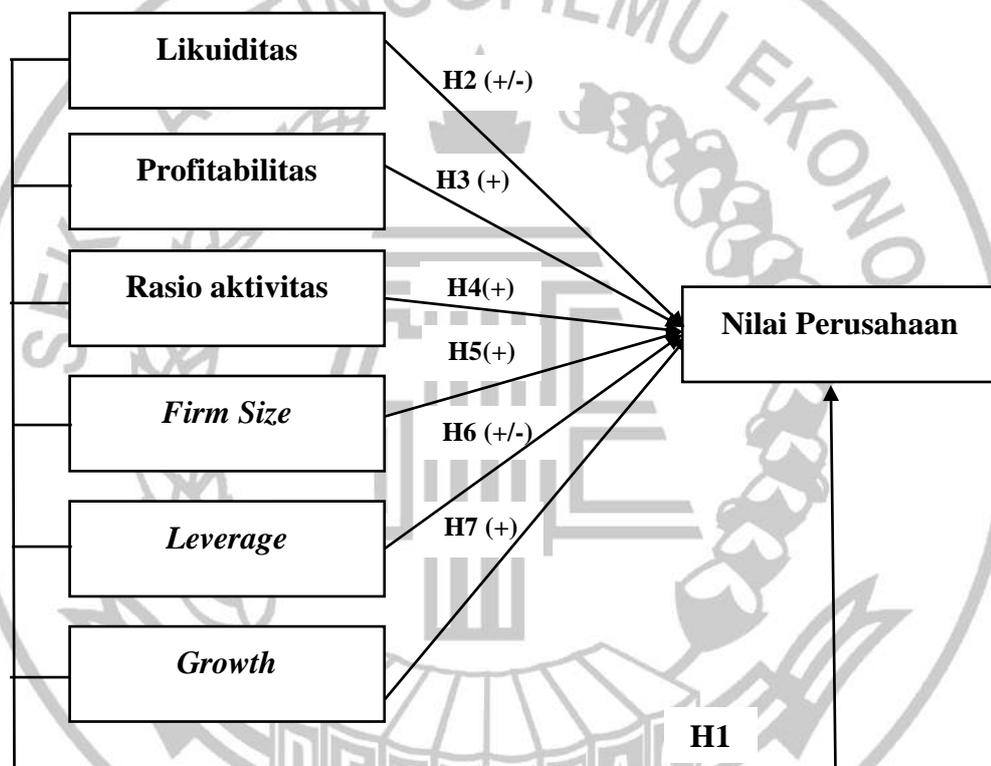
2.2.15 Pengaruh *Growth* terhadap Nilai Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan (*growth*) merupakan peningkatan ataupun penurunan dari total aset yang dimiliki perusahaan (Suwardika & Mustanda, 2017). Setiap pertambahan perubahan total aktiva mempengaruhi harga perlembar saham terhadap ekuitas perlembar saham dikalangan investor. Total aset yang besar merupakan sinyal yang baik bagi para investor bahwasanya perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang baik dan berkembang, sehingga akan meningkatkan kepercayaan para investor ketika akan berinvestasi. Selain itu, kemungkinan kebangkrutan dan tingkat risiko yang dihadapi oleh perusahaan tersebut akan menurun sehingga permintaan saham akan meningkat dan harga saham juga akan meningkat. Hal tersebut akan membuat nilai perusahaan juga meningkat. Pertumbuhan aset menggambarkan pertumbuhan aktiva perusahaan yang akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan yang menyakini bahwa persentase perubahan total aktiva merupakan indikator yang lebih baik dalam mengukur *growth* perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh Dewi *et al* (2014) yang menunjukkan hasil bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian pada hubungan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dapat disusun sebuah model alur kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1
KERANGKA PEMIKIRAN

2.4 Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari beberapa hipotesis penelitian sebagai acuan awal pada penelitian ini yang didasarkan teori dan penelitian terdahulu.

- H1: Likuiditas, Profitabilitas, Rasio aktivitas, *Firm Size*, *Leverage*, dan *Growth* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H2: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H3: Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H4: Rasio aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H5: *Firm Size* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H6: *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
- H7: *Growth* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

